

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Film *Bohemian Rhapsody*

##### 1. Produksi Film *Bohemian Rhapsody*

Film *Bohemian Rhapsody* diproduksi oleh perusahaan Inggris dan Amerika diantaranya 20<sup>th</sup> Century Fox, New Regency, GK Films, Queen Films. Film ini disutradarai oleh Bryan Singer dan diproduksi oleh Graham Kim dan Jim Beach dengan skenario cerita dari Anthony McCarten dan Peter Morgan. Film ini diumumkan akan diproduksi tahun 2010 namun baru diproses setelah Rami Malek terpilih menjadi pemeran utama bulan November 2016. Dan proses pengambilan gambar dimulai di London pada bulan September 2017 dan pembuatan film berakhir bulan Januari 2018. Film ini berdurasi selama 134 menit. Dengan anggaran \$50-55 juta dan meraih keuntungan \$879 juta diseluruh dunia. Film ini mendapat rekor box office terbesar sepanjang masa untuk film bergenre biopik dan drama, Film *Bohemian Rhapsody* juga menerima banyak penghargaan yaitu Academy Award ke-91 untuk aktor terbaik (Rami Malek), Penyuntingan film terbaik, Penyuntingan suara terbaik, dan tata suara terbaik dan dinominasikan untuk film terbaik, Film *Bohemian Rhapsody* juga memenangkan film terbaik- drama di Golden Globe Award ke-76, dan dinominasikan untuk film terbaik Producers Guild of America Award dan Film Britania Terbaik BAFTA Award, sementara Rami Malek

memenangkan penghargaan Golden Globe, Screen Actors Guild dan BAFTA untuk aktor terbaik.

## **2. Sinopsis Film *Bohemian Rhapsody***

*Bohemian Rhapsody* adalah sebuah kisah nyata untuk merayakan musik band rock legendaris band Queen dan vokalis bandnya Freddie Mercury. Film ini menceritakan tentang perjalanan band yang panjang tak selalu mulus. Dari awal karir yang sulit mendapatkan label rekaman dan pihak label mengkritik durasi lagu *Bohemian Rhapsody* yang terlalu panjang pada masanya. Sampai akhirnya lagu-lagu mereka yang ikonik dan revolusioner meroket dan mendunia. Namun, perpecahan internal dalam band ini dikarenakan gaya hidup sang vokalis Freddie Mercury yang tidak terkontrol sampai terkena penyakit Aids dan Freddie harus memimpin reuni band kemenangan mereka malam Live Aid yaitu pertunjukkan terbesar dalam sejarah musik Rock. Dan film ini akan menunjukkan tentang persahabatan, dan menginspirasi para pemimpi dan pencinta musik.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> <https://www.21cinplex.com/m/bohemian-rhapsody,4976.html/> diakses pada 25-juni-2019 pukul 08:18 WIB

### 3. Pengenalan Tokoh Utama film *Bohemian Rhapsody*



Gambar 4.1 *Rami Malek sebagai Freddie Mercury, vokalis band Queen*



Gambar 4.2 *Lucy Boynton sebagai Mary Austin, pacar Mercury*



Gambar 4.3 *Gwilym Lee sebagai Brian May, Gitaris Queen*



Gambar 4.4 *Ben Hardy sebagai Roger Taylor, penabuh drum Queen*



Gambar 4.5 *Joe Mazzello sebagai John Deacon, pemain bass Queen*

Adapun pemain-pemain lain yang ikut berperan dalam film *Bohemian Rhapsody*:

1. Aidan Gillen sebagai John Reid, manajer Queen
2. Allen Leech sebagai Paul Prenter, Manajer pribadi Freddie
3. Tom Hollander sebagai Jim Beach, pengacara Queen yang kemudian menjadi manajer
4. Mike Myres sebagai Ray Foster, Eksekutif di EMI
5. Aaron McCusker sebagai Jim Hutton, pacar Freddie
6. Meneka Das sebagai jer Balsara, ibunda Freddie
7. Ace Bhatti sebagai Bomi Balsara, ayahanda Freddie
8. Priya Blackburn sebagai kashmira Balsara, adik Freddie
9. Max Bennett sebagai David, pacar baru Mary

10. Dermot Murphy sebagai Bob Geldof
11. Dickie Beau sebagai Kenny Everett
12. Jack Roth sebagai Tim Staffell, Vokalis Grub band Rock Smile
13. Neil Fox-Roberts sebagai Mr. Austin, ayahanda Mary
14. Philip Andrew sebagai Reinold Mack
15. Michelle Duncan sebagai Shelley Stern
16. Adam Rauf sebagai Farrokh Bulsara muda

## **B. Analisis Film *Bohemian Rhapsody***

### **1. Analisis Menurut Tzevan Todorov Dalam Film “*Bohemian Rhapsody*”**

Dalam bab ini, peneliti akan melakukan mendeskripsikan hasil temuan yang terdapat dalam film “*Bohemian Rhapsody*”. Peneliti akan menguraikan alur cerita dengan model analisis Tzevan Todorov. Film ini akan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu alur awal, alur tengah dan alur akhir cerita. Selain itu, peneliti akan mengaitkan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Generasi Milenial di UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Jurnalistik Angkatan 2015 dengan menggunakan deskriptif kualitatif.

#### **a. Alur Awal Cerita Pada Film “*Bohemian Rhapsody*”**

Alur Awal adalah tahap pendahuluan awal mulanya pengenalan dari suatu cerita mulai terlihat. Bagian pendahuluan menyajikan pengenalan dan situasi dasar yang menjadi daya Tarik penonton atau pembaca untuk mengikuti kelanjutan cerita selanjutnya. Setiap situasi dapat menghasilkan

suatu perubahan yang dapat membawa akibat atau perkembangan lebih lanjut di masa depan.<sup>2</sup>

Layar pembuka film dibuka dengan proses persiapan band Queen untuk konser Live Aid 1985. Salah satu konser terbesar di dunia. Lalu alur mundur pun diceritakan. Kisahnya tahun 1970 berawal dari Freddie Mercury saat masih menggunakan nama aslinya Farrokh Bulsara, ia bekerja sebagai pengangkat koper dari dalam pesawat. Dari awal adegan sudah ditampilkan perjuangan karir Freddie Mercury yang dimulai dari nol.



Gambar 4.6 *Freddie Mercury bekerja menjadi pegawai pesawat*

Pada adegan ini dipertegas dengan wawancara dengan Rizki Pramudiana Putri yang berpendapat bahwa film ini mengajarkan untuk meraih kesuksesan tidak bisa instan dan harus melalui banyak proses.

“Sukses itu tidak bisa instan harus ditekuni, dijalani dan kerja sama tim harus dijalani. Sama seperti adegan saat mereka berada di peternakan dimana berdekatan dengan studio rekaman. Mereka menjalani proses dan dengan kerja sama tim yang baik kesuksesan juga dapat diraih.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2007) h,150-151

<sup>3</sup>Rizky Pramudiana Putri, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Juni 2019

Freddie adalah mahasiswa seni keturunan Persia yang menyukai musik. Suatu malam ia meyakinkan diri untuk menemukan pekerjaan lain yaitu menjadi seorang penyanyi. Namun keinginannya menjadi penyanyi tidak disetujui oleh Bomi Bulsara Ayah Freddie. Ketika Freddie akan pergi, lalu ayahnya yang pulang dari bekerja melihat dan menceramahi Freddie karena gaya hidupnya.



Gambar 4.7 Freddie diberi nasihat oleh ayahnya

- |              |                                                                                                                                                                             |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bomi Bulsara | : Pergi lagi, Farrokh?                                                                                                                                                      |
| Freddie      | : Sekarang Freddie, Ayah.                                                                                                                                                   |
| Bomi Bulsara | : Freddie atau Farrokh? Apa bedanya kau pergi setiap malam? Kau tidak memikirkan masa depanmu. Pikiran baik, kata-kata baik, perbuatan baik. Seharusnya itu jadi prinsipmu. |
| Freddie      | : Ya. Bagaimana hasilnya untuk Ayah?                                                                                                                                        |

Freddie kemudian pergi ke sebuah bar dan melihat penampilan band lokal bernama Smile dengan anggotanya Brian May, Roger Taylor, John Deacon, dan Tim Staffell. Setelah penampilannya Lalu ketika Freddie mencari band Smile ia bertemu dengan Mary dan temannya Mary.



Gambar 4.8 *Freddie Mercury bertemu dengan Mary*

Mary	: Kau baik-baik saja?
Freddie	: Maaf. Aku mencari band yang tadi.
Mary	: Mereka biasanya ada di belakang.
Freddie	: Aku suka mantelmu.
Mary	: Ini dari BIBA.
Teman Mary	: Dia bekerja di sana.
Mary	: Terima kasih.

Setelah penampilan vokalis band Smile Tim Staffell memutuskan untuk keluar karena ingin membentuk band lain bernama Humpy Bong yang dianggapnya lebih dapat terkenal dan sukses. Lalu Freddie Mercury pun bertemu dengan Band Smile dibelakang bar dan bergabung dengan menjadi Vokalis band smile, meskipun ia diragukan penampilannya namun Freddie meyakinkan kekurangannya dengan bernyanyi, dan membuat Roger dan Brian setuju untuk Freddie bergabung menjadi vokalis band Smile.



Gambar 4.9 *Freddie Mercury diterima menjadi vokalis band Queen*



Freddie :Ya. Aku juga menulis lagu. mungkin kalian tertarik. Hanya untuk iseng.  
 Roger :Kau terlambat lima menit. Vokalis utama kami berhenti.  
 Freddie : Berarti kalian perlu mencari orang baru.  
 Brian : Ada usul?  
 Freddie : Bagaimana kalau aku?  
 Roger : Tidak dengan gigimu itu, Kawan.  
 Freddie : I know what I'm doing, I've gotta feeling. I should be doing all right, Doing all right. Aku lahir dengan empat tambahan gigi seri di mulutku.Berarti itu menambah jangkauan suara. Akan kupertimbangkan tawaran kalian.  
 Brian : Kau bisa main bass?  
 Freddie : Tidak.

Freddie pun diperkenalkan pertama kali kepada fans band Smile yang berada di bar. Meskipun banyak lirik lagu yang dinyanyikan Freddie salah namun Freddie berhasil memukau penonton dengan penampilan dan suaranya.



Gambar 4.10 Penampilan pertama band Smile dengan Freddie Mercury

Brian : Halo, semuanya. Ada beberapa wajah baru. Ini John Deacon,pemain bass kami. Dan vokalis baru kami, Freddie Bulsara, Freddie Bulsara. Benar dan Roger, tentu saja, anggota terpenting.  
 Penonton : Hai, Roger.  
 Freddie : Halo, orang-orang yang menyenangkan.  
 Penonton : Di mana Tim? Siapa orang Paki itu?  
 Brian : Siap, Freddie? Mari kita mulai.

Layar pun berganti dengan keterangan satu tahun kemudian. Ketika dalam perjalanan dengan mobil yang mogok, Freddie menemukan

ide untuk membuat Album agar band Smile menjadi semakin terkenal. Namun karena kekurangan dana mereka pun memutuskan untuk menjual Mobil band Smile. Dari adegan ini terlihat perjuangan untuk meraih kesuksesan tidak terganjal dengan tidak adanya dana, dan harus berani untuk mengambil resiko dan keputusan.



Gambar 4.11 *Band Smile memutuskan untuk menjual mobil*

Brian : Apa yang kau pikirkan, Fred?  
 Freddie : Sebuah album.  
 John : Kita tidak mampu membuat album.  
 Freddie : Kita akan mencari caranya. Menurut kalian, berapa harga mobil ini?  
 Roger : Semoga kau bercanda.  
 John : Itu penghasilan tiga bulan.  
 Roger : Dan mobil yang bagus.  
 Freddie : Jangan dramatis, Sayang. Kalian akan merekam album malam ini. Ayo!

M. Husin Fadillah juga sependapat mengenai kesuksesan yang dijalani oleh Freddie Mercury dan teman-temannya sangat panjang prosesnya. Dan harus menikmati perjalanan untuk meraih sebuah kesuksesan meskipun terhambat oleh materi.

“Saya sangat menyukai adegan saat mereka rela menjualkan mobil agar uang hasil penjualan mobil dapat dijadikan modal untuk membuat album. Dari adegan ini saya berfikir jika tanpa adanya materi atau meskipun kita tidak memiliki uang namun jika dengan tekad yang kuat

dan semangat tidak menjadi halangan dan hambatan untuk fokus pada tujuan.’<sup>4</sup>

Smile dan ditemani Mary pun membuat album pertama di studio rekaman dengan menggunakan uang penjualan mobil. Lalu setelah latihan Freddie memberi tahu kepada Mary untuk mengganti nama dari band Smile menjadi band Queen. Berikut dialognya:

Mary : Jadi, nama barunya Queen?  
 Freddie : Seperti Yang Mulia. Karena ini memukau. Tak ada yang lebih memukau dari aku.

Band Queen pun bertemu dengan John Reid (Aidan Gillen) manajer band Queen dan Paul Prenter (Allen Leech) manajer pribadi Freddie. Mereka pun setuju melakukan kerja sama. Band Queen mulai banyak tampil di acara televisi Amerika seperti BBC, dan acara televisi lain. Pada adegan ini sudah ditampilkan ketertarikan Freddie dengan melirik tajam dan menggoda kepada Paul Prenter.



Gambar 4.12 *Band Queen bertemu dengan pekerja label rekaman EMI*

---

<sup>4</sup> M.Husin Fadillah, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 14 Juni 2019

Beralih ke rumah Mary dimana Freddie melamar Mary dengan sebuah cincin. Berikut dialognya:

Freddie : Kau adalah cinta dalam hidupku.  
 Mary : Freddie.  
 Freddie : Taruh di jari yang mana?  
 Mary : Jari pernikahan.  
 Freddie : Maukah kau menikah denganku?  
 Mary : Ya.  
 Freddie : Biarkan saja di kotaknya?  
 Mary : Freddie, ini indah sekali. Aku suka.  
 Freddie : Berjanjilah kau takkan pernah melepaskannya.  
 Mary : Aku berjanji. Apa pun yang terjadi. Aku mencintaimu, Freddie. Kau akan sukses.  
 Freddie :Kita akan sukses.

Ketika selesai melamar anggota bandnya datang dan memberikan kabar gembira jika band Queen akan memiliki tour di Amerika karena album bandnya masuk tangga lagu Amerika Serikat. Dilanjutkan dengan bus yang berjalan menunjukkan perjalanan tur band Queen dimulai. Dari satu panggung ke panggung lain mulai dari kota Cleveland, Huston, Denver, Portland, New Orleans, Atlanta, hingga Pittsburg. Dari adegan ini terlihat kesuksesan yang di raih band Queen semakin meningkat dengan perjuangan yang telah dilewati bersama hingga dapat tampil di banyak kota di kota Inggris.



Gambar 4.13 salah satu penampilan band Queen di tur Amerika

Adegan ini merupakan batasan narasi dari alur cerita di awal film “Bohemian Rhapsody”. Berikutnya adalah kelanjutan dari analisis dampak film Bohemian Rhapsody terhadap generasi Milenial.

**b. Alur Tengah Cerita Pada Film “Bohemian Rhapsody”**

Alur tengah adalah tahap perkembangan dari suatu cerita. Bagian perkembangan adalah bagian batang tubuh yang utama dari seluruh tindak-tanduk para tokoh. Bagian ini merupakan rangkaian dari tahap-tahap yang membentuk seluruh proses narasi.<sup>5</sup>

Alur tengah dimulai dengan perdebatan antara band Queen dan Ray Foster (Mike Myres) Eksekutif di EMI untuk genre lagu yang akan dirilis Ray Foster menolak musik dengan genre opera yang diajukan band Queen karena menganggap musik dengan genre itu tidak dapat diterima banyak orang. Namun band Queen tetap bersikeras dan berhasil meyakinkan jika memandukan musik bergenre rock dan opera dapat sukses. Sampai produser EMI menyetujuinya.

---

<sup>5</sup>Gorys Keraf, *Op.Cit.*, h.56



Gambar 4.14 Band *Queen* dan *Ray Foster* berdebat genre musik

- Freddie : Kita menamakan albumnya. *A Night at the Opera*.  
 Boss EMI : Apa kalian tahu bahwa tak ada orang yang suka opera?  
 Jim : Aku suka opera.  
 EMI : Benarkah?  
 John : Aku suka.  
 Freddie : Jangan salah paham, Sayang. Ini rekaman Rock and Roll tapi dengan skala opera. Kepedihan, tragedi Yunani, kepintaran Shakespeare. Kegembiraan dari teater musik. Ini sebuah pengalaman musikal. Lebih dari sekedar rekaman. Sesuatu untuk semua orang. Sesuatu. Sesuatu yang merasa orang-orang cocok. Kita memadukan jenis musik. Kita akan melampaui batas. Kita berbahasa lidah kalau mau.  
 Roger : Tak ada jenis musik yang bisa membendunginya. Tak ada yang tahu makna Queen. Karena maknanya lebih dari satu.  
 EMI : Apa pendapatmu, John?  
 John : Aku sependapat dengan band.  
 EMI : Tentu saja. Bagaimana denganmu...  
 Jim : Miami. Keberuntungan berpihak pada yang berani.  
 Freddie : Tentunya orang sepertimu yang punya.....selera unik. Tidak takut mengambil risiko.  
 EMI : Tolong jangan membuatku menyesali ini.  
 Freddie : Kau menyenangkan.

Adegan selanjutnya berlatar di perkebunan *Rockfield*. Disana Queen diberikan tempat penginapan yang sederhana dan jauh dari mewah untuk menciptakan lagu. Dari adegan ini dapat disimpulkan jika untuk meraih kesuksesan tidak dapat dengan instan harus melalui proses

yang sulit tidak dapat langsung menginginkan sesuatu yang mewah namun harus diawali dengan hal yang sederhana.



Gambar 4.15 tempat penginapan band *Queen*

Roger : Studio rekaman?  
Paul : Tujuannya adalah untuk menghindari gangguan. Aku tahu ini tidak mewah, mendekati pun tidak.

Kemudian disaat Freddie menciptakan lagu dan memainkan sebuah piano dan diperhatikan oleh Paul dan manajernya melirik menggoda dan mulai tertarik dengan Freddie dan menciumnya. Dari adegan ini sudah menunjukkan bahwa Paul yang terlebih dahulu membuat Freddie menjadi tertarik dengan sesama jenis. Meskipun awalnya Freddie menolak dan meyakinkan diri jika ia tetap menyukai Mary. Namun Paul meyakinkan jika ia lebih mengetahui dan menyukai Freddie dibandingkan orang lain.

Dampak film berdasarkan wawancara oleh beberapa informan memberikan dampak negatif dari film *Bohemian Rhapsody* yang berfokus pada adegan homoseksualitas. Berikut menurut Yulistiani Fajaria mengatakan dampak negatif film ini adalah adegan konten seks

jika laki-laki dengan laki-laki ditakutkan akan menjadi hal yang biasa bagi generasi milenial.

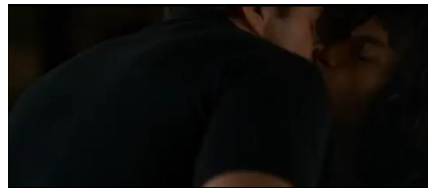
“Pria dengan pria atau homoseksual itu dilarang oleh agama islam dan mayoritas orang Indonesia beragama islam sehingga ditakutkan akan menganggap hal itu adalah hal yang lumrah atau biasa saja.”<sup>6</sup>

Pendapat lain disampaikan M.Gusti Andar yang mengagap jika adegan homoseksualitas tidak berdampak untuk dirinya. Namun dia merasa tidak nyaman saat menonton adegan itu.

“Kalau saya pribadi tidak terpengaruh dengan hal seperti itu, karena saat saya menonton film itu hanya untuk hiburan. Namun saat menonton memang agak merasa teganggu atau tidak nyaman ketika melihat adegan laki-laki dengan laki-laki berciuman. Karena saya laki-laki dan saya menyukai perempuan saya normal. Jadi kalo merasa risih, iya.”<sup>7</sup>



Gambar 4.16 *Paul saat memperhatikan Freddie menciptakan lagu*



Gambar 4.17 *Paul mencium Freddie*

Paul : Itu indah. Apa judulnya?  
 Freddie : Love of My Life. Kutulis untuk Mary.  
 Paul : Jika begitu maumu.  
 Freddie : Jangan salah paham, Paul. Mary lebih mengenalku dibanding yang lain.

<sup>6</sup> Yulistiani Fajaria, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 07 Juli 2019

<sup>7</sup> M.Gusti Andar, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 07 Juli 2019



Paul :Aku mengenalmu, Freddie Mercury

Keesokan harinya anggota band Queen juga saling bertengkar tentang lagu yang diciptakan masing-masing anggota sangat buruk untuk dijadikan single lagu mereka selanjutnya. Namun Freddie berhasil menciptakan lagu berjudul *Bohemian Rhapsody*. Anggota band Queen pun merekam berbagai lagu lain seperti Galileo dengan menggabungkan musik rock dan opera. Pada adegan ini banyak ditunjukkan proses perekaman dan pembuatan lagu-lagu. Banyak ditampilkan lagu-lagu hits oleh band Queen sehingga mempengaruhi *audience* untuk mengetahui lagu-lagu band Queen dan sejarah pembuatannya.



Gambar 4.18 *Band Queen merekam Album*

Hasil album mereka pun didengarkan kembali kepada pemilik label EMI, namun Mike Myres menganggap jika salah satu lagu yang akan dijadikan nama album mereka memiliki durasi yang terlalu panjang yaitu 6 menit. Ia menganggap jika radio tidak akan memutar lagu dengan durasi lebih dari 3 menit dan menganggap banyak lirik dari

lagunya yang tidak dapat dipahami bagi banyak orang. Dan akhirnya band Queen memilih keluar dari label rekaman EMI dan mencari label rekaman lain. Dari adegan ini dapat ditarik kesimpulan jika dampak positif yang dapat dilakukan adalah berani mengambil resiko dan memperjuangkan apa yang telah diusahakan dengan maksimal dan apa yang dirasa benar.



Gambar 4.19 Mike Myres menolak lagu *Bohemian Rhapsody*

EMI : Bohemian...Rhapsody. Rhapsody. Apa itu?  
 Mercury : Sebuah puisi.  
 EMI : Lama sekali, enam menit!  
 Mercury : Kasihan istrimu jika menurutmu enam menit itu lama.  
 EMI : Kau tahu? kami akan meluncurkan sebagai single kami, tidak mungkin jika lagu lebih dari tiga menit. Maka radio tak akan memutarinya. Titik. Lagu ini tentang apa sebenarnya? Scaramouche, galileo, lalu ada ismillah. Ismillah?  
 Mercury : Bismillah.  
 EMI : Benarkah? Bismillah. Apa arti Bismillah ini?  
 Mercury : Puisi sejati untuk pendengar.  
 Brian : Itu merusak misterinya jika semuanya dijelaskan.  
 EMI : "You're My Best Friend". Dan ini uangku.  
 Roger : Bo-Rap. Titik.  
 Mercury : Atau kami pergi selamanya kau akan dikenal sebagai orang yang kehilangan Queen.

Queen pun memulai mempromosikan sendiri lagu melalui radio.

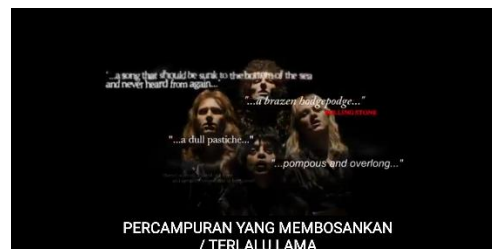
Dengan membujuk penyiar radio akhirnya lagu mereka diputarkan. Dan

pada layar ditampilkan teks yang berisi komentar negatif terhadap lagu tersebut. Namun dibalik banyak komentar band Queen menjadi semakin terkenal dan banyak menggelar konser. Mulai dari kota Liverpool, Tokyo, Detroit, Perth, Newyork, Osaka, London, Boston, Santa Monica, Chicago, Rio, hingga Pittsburg.

Pada adegan ini ditampilkan jika dalam meraih kesuksesan tidak selalu dapat berjalan lancar terkadang terhadang banyak masalah, dan bagaimana cara kita menyikapi harus dengan sabar semangat dan tidak putus asa sehingga permasalahan akan dapat dihadapi dan dilalui dengan mudah.

Didukung oleh Panji Prasetyo Mahasiswa prodi Jurnalistik 1553A yang mengatakan berusaha menjadi yang terbaik memang tidak mudah dan dalam meraih kesuksesan harus siap jika dikritik dan dicaci.

“Berusaha menjadi yang terbaik memang tidak mudah seperti pepatah makin tinggi pohon semakin kencang angin menerpa. Tapi kita harus siap dalam menyikapi, terus berusaha dan jangan mudah putus asa karena menurut saya itu sebenarnya kunci keberhasilan.”<sup>8</sup>



Gambar 4.20 Komentar terhadap lagu *Bohemian Rhapsody*

<sup>8</sup> Panji Prasetyo, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 10 Juli 2019

Setelah tur panjangnya Freddie mendatangi rumah Mary. Freddie mengungkapkan jika ia Biseksual kepada Mary, dengan menangis dan melepas cincin lamaran yang diberikan Freddie. Mereka pun memutuskan hubungannya. Dalam adegan ini ditampilkan jika Freddie sudah mengakui jika ia merasakan ketertarikan kepada sesama jenis.



Gambar 4.21 *Mary memutuskan hubungan dengan Freddie*

Mary :Freddie, ada apa? Sudah lama ada yang tidak beres. Katakanlah.  
 Freddie : Aku sudah lama memikirkannya, kurasa aku biseksual.  
 Mary :Freddie, kau homoseksual. Sudah lama aku mengetahuinya. Aku hanya tak mengakuinya.

Adegan selanjutnya London, tahun 1980 Freddie membeli sebuah rumah yang lebih besar dan ia mengadakan pesta makan malam dengan mengundang banyak teman, dari adegan ini dimulai perubahan sikap Freddie yang menjadi sombong karena memiliki uang dan ketenaran sampai meremehkan teman-teman bandnya dan lebih memilih dekat dengan Paul yang sudah menjadi asisten pribadinya. Sehingga temannya meninggalkan pesta tersebut.

Pada adegan ini dapat ditarik kesimpulan jika kesuksesan dan kepopuleran yang telah diraih dapat merubah perilaku dan sikap seseorang menjadi sombong dan angkuh sehingga melupakan orang-orang yang telah berjasa dan membantunya berjuang dari awal karir, sehingga berperilaku egois dan melakukan hal seenaknya. Gita Gichella sependapat ketika dalam kehidupan sudah merasa sukses dan kesuksesan sudah diraih jangan pernah merasa sombong dan angkuh.

“ketika sukses jangan sombong, meskipun merasa sudah memiliki segalanya tetapi itu hanya sementara, yang berbahaya itu lupa dengan orang-orang yang telah menolong kita mendapatkan kesuksesan, jadi dengan adegan ini saya harapkan agar lebih menghargai dan bersyukur dengan apa yang telah dimiliki.”<sup>9</sup>



Gambar 4.22 *Freddie mulai menjadi sombong*



Gambar 4.23 *Freddie memerintahkan teman-temannya untuk menuruti perkataannya*

Freddie : Ini pestaku dan aku menyuruhmu berdansa.  
Roger : Sebaiknya kita pergi.

---

<sup>9</sup> Gita Gichella, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 28 Juni 2019

Freddie : Atas perintah Raja.  
Roger : Kami mau pergi.  
Freddie : Kau membosankan. Jika lebih membosankan lagi, kau akan jadi Deaky.  
Roger : Apa yang kau keluhkan? Kau sudah punya peliharaan.  
Freddie : Benar. Dan dia setia. Kesetiaan sangat penting. Bukan begitu, Dominique?  
Roger : Hati-hati, Fred. Mari kita pergi.

Setelah pesta pelayan pembersih membereskan sisa pesta. Dan Mercury melihat salah satu pelayan pria Jim Hutton dengan tatapan yang penuh gairah Freddie Mercury menggodanya dan menyentuh bagian bokong pelayan, selanjutnya mereka minum bersama dan Freddie bercerita jika merasakan kesepian dan membutuhkan seorang teman yang dapat menemaninya dan pelayan Freddie mulai menyukainya hingga akhirnya mereka berciuman. Pada adegan ini ditampilkan adegan homoseksualitas yang dilakukan Freddie Mercury. Pada adegan ini ditarik kesimpulan jika ketika merasakan kesepian dan merasakan banyak tekanan dalam kehidupan jangan langsung melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama dengan melampiaskan perasaan kepada sesama jenis, terlebih dahulu harus mengenal dan menyayangi diri sendiri.

Dampak negatif lain juga dijelaskan oleh Riyien Nararia yang mengagap adegan homoseksualitas yang ditampilkan saat Freddie

Mercury hingga terkena penyakit Aids ditakutkan akan ditiru oleh banyak fans-fansnya.

“Gaya hidup yang terlalu berbahaya dan tidak terkontrol dengan berhubungan dengan banyak pria sampai terkena penyakit Aids, itu ditampilkan di film jadi menurut saya menggagap jika bagian adegan tersebut cukup sensitif karena Freddie Mercury adalah artis yang banyak penggemarnya, ditakutkan fans-fansnya mengikuti hal tersebut karna banyak fans-fans yang kurang bisa memilah hal yang bisa dicontoh atau tidak dari idolanya.”<sup>10</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Aji Sultan Malik yang berpendapat jika akses untuk melihat konten seks sangat mudah didapat dan menggagap hal tersebut adalah hal yang biasa.

“Zaman sekarang akses untuk melihat konten seks sangat mudah diakses apalagi dengan ditampilkan di film yang banyak ditonton orang. Sehingga hal yang sebenarnya dilarang ditakutkan akan dianggap orang adalah hal yang diperbolehkan untuk dilakukan.”<sup>11</sup>

Putri Bunga Kinanti juga mempertegas pernyataan Aji Sultan Malik yang menggagap LGBT di Indonesia sudah mulai berani menampilkan identitasnya kepada banyak orang.

“LGBT di Indonesia sekarang sudah mulai menampilkan identitasnya, ditakutkan dengan adanya adegan Freddie berciuman dengan manajernya orang-orang yang sudah suka sesama jenis atau homoseksualitas makin menggagap bahwa apa yang mereka lakukan selama ini adalah perbuatan yang tidak menyimpang, generasi milenial sekarang sudah tidak malu untuk mengungkapkan jika mereka menyukai sesama jenis”<sup>12</sup>

---

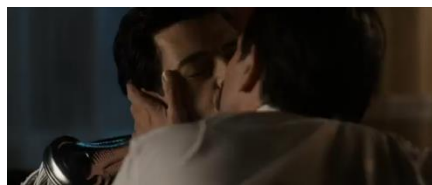
<sup>10</sup> Riyien Nararia, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 18 Juni 2019

<sup>11</sup> Aji Sultan Malik, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 10 Juli 2019

<sup>12</sup> Putri Bunga Kinanti, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 18 Juli 2019



Gambar 4.24 *Freddie menyentuh bokong Jim Hutton*



Gambar 4.23 *Freddie dan Jim Hutton berciuman*

- Freddie : Kau sangat tampan. Aku suka pria berseragam.  
 Jim : Aku juga. Semua temanmu meninggalkan dirimu sendirian?  
 Freddie : Mereka bukan temanku. Mereka hanya untuk mengalihkan perhatian.  
 Jim : Dari apa?  
 Freddie : Waktu luangku, kurasa. Aku tidak tahan. Semua kegelapan yang aku tinggalkan merayap kembali.  
 Jim : Aku paham maksudmu. Sungguh?  
 Freddie : Apa yang kau lakukan di waktu luangmu?  
 Jim : Kuhabiskan bersama dengan teman sejati. Kau terlihat butuh teman.  
 Freddie : Aku menyukaimu.  
 Jim : Aku juga menyukaimu, Fred.

Manajer Freddie Mercury, Paul. Mendapat telepon menawarkan Freddie untuk bersolo karir. Paul berniat menjebak John untuk membujuk Freddie bersolo karir karena menganggap jika Freddie ketika bersama band nya terlihat depresi. Namun ketika hal itu disampaikan John kepada Freddie , Freddie terlihat marah dan mendapat respon itu Paul



pun berpura-pura tidak mengetahui hal itu pernah terjadi. Akhirnya John dipecat oleh Mercury. Pada adegan ini menampilkan jika Paul memiliki sikap yang buruk dengan menjatuhkan teman dengan cara menjebak John dengan cara yang tidak baik untuk meraih kesuksesan sendiri.



Gambar 4.24 Paul membujuk John untuk berbicara kepada Freddie



Gambar 4.25 Paul berpura-pura tidak mengetahui ucapan John



Gambar 4.26 Freddie memecat John

John : Tahu siapa yang menjual 4% dari total penjualan tahun lalu di seluruh dunia? Michael Jackson, bukan Jackson Five. Michael Jackson. Kurasa kau bisa lebih baik. Aku mendapat tawaran dari CBS Records. Bayarannya besar, Fred. Sebaiknya kau mempertimbangkannya.

Freddie :Kau minta aku keluar dari band?

John : Aku hanya memberitahumu apa yang kau dapat dengan bersolo karier. Serta mengakhiri frustrasimu.

Freddie : Frustrasiku?

John : Paul?

Paul : Aku tak paham maksudmu, John.

John : Mungkin aku salah mengerti.

Mercury : Menepilah, hentikan mobilnya. Menepi. Keluar sekarang.  
John : Apa maksudmu?  
Freddie : Keluar dari mobil. Kau dipecat.

Keesokan harinya Ayah Freddie membaca koran yang berisi berita tentang ketertarikan Freddie terhadap sesama jenis. Adegan beralih ke studio musik. Brian, John dan Roger tidak terima jika Reid dikeluarkan oleh Freddie tanpa izin dan keputusan bersama. Tidak hanya itu perdebatan juga terjadi karena tidak setuju dengan *genre* musik disko yang diinginkan Freddie untuk menjadi single band Queen selanjutnya. Namun ketika perdebatan terjadi John memainkan gitar dan membuat permasalahan terlupakan dan akhirnya mereka memutuskan untuk mengeluarkan lagu dengan genre disko. Pada adegan ini dapat ditarik kesimpulan jika dalam persahabatan selalu memiliki permasalahan dan perdebatan dalam mengambil keputusan, dan dalam persahabatan harus saling memaafkan, menghargai dan memaklumi pendapat orang lain sehingga permasalahan tidak berlarut-larut namun tetap dapat menghasilkan keputusan bersama dan karya bersama.

Adegan ini juga berdampak positif diungkapkan oleh Cyndy Cyntia mengenai persahabatan, loyalitas antara anggota Band Queen meskipun saling berbeda pendapat dan sering berselisih paham namun tetap saling memaafkan yang bisa dijadikan sebagai contoh dalam menerapkannya di kehidupan pribadi.

“Saya lihat banyak adegan di film saat mereka berselisih pendapat tentang memilih lagu ciptaan anggota band Queen yang mana yang akan dipromosikan selanjutnya, terus saat mereka marah ketika Freddie memecat manajer mereka secara sepihak tanpa berbicara dulu dengan yang lain, terus saat Freddie sempat memutuskan untuk bersolo karir karena jenuh, dan masih ada yang lain. Tetapi diantara banyaknya permasalahan, mereka tetap saling memaafkan saling memaklumi satu dengan yang lain dan tetap berkarya bersama sehingga saya bisa jadikan ini sebagai contoh untuk bersahabat dengan teman-teman saya.”<sup>13</sup>



Gambar 4.27 Anggota Band Queen marah Freddie memecat John



Gambar 4.28 Freddie bertengkar dengan Roger

Roger : Ini bukan kita.  
 Freddie : Kita?  
 Roger : Ini bukan Queen.  
 Freddie : Apa itu Queen, Queen harus menuruti pendapatku!  
 Roger : Silakan kau main drum sendiri.  
 Roger : Baik, mari kita lihat seberapa tangguhny dirimu!  
 Brian : Roger, tenanglah. Tenang. Itu... Itu irama yang bagus.  
 Freddie : Kau yang menulisnya? Itu bagus.  
 John : Ya, ini akan bagus. Jika kalian semua diam dan bermain.

Freddie pun mulai merasakan lelah dan bosan dengan tur dan album yang setiap hari mereka lakukan. Freddie ingin membuat kontrak

<sup>13</sup> Cyndy Cyntia, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 10 Juli 2019

album solo dan ingin mengistirahatkan band Queen namun anggota lain tidak setuju dan terjadi banyak perdebatan.



Gambar 4.29 Freddie memutuskan untuk bersolo karir

Freddie : Aku menandatangani kontrak dengan CBS Records.  
 Brian : Tanpa diskusi  
 Roger : Kontrak apa?  
 Freddie : Aku tidak bilang kita tidak akan rekaman atau tur lagi. Queen terus jalan, tapi aku harus lakukan sesuatu yang berbeda. Kalian paham maksudku? Aku perlu berkembang. Rutinitas menyiksa kita. Kita pasti ingin beristirahat dari pertengkaran ini. Lagu siapa yang masuk album. lagu yang siapa yang jadi single. Siapa yang menulis lagunya, siapa yang dapat royalti lebih besar. Lagu apa di sisi B, semuanya. Kalian pasti ingin istirahat.

Freddie tetap mengambil kontrak rekaman solo dan mengagap jika teman-temannya adalah penghalangnya dalam berkarir dan mengagap jika teman-temannya bukanlah keluarga. Dari adegan ini menunjukkan jika Freddie makin menjadi sombong dan egois tanpa melakukan diskusi dan mengambil keputusan tersendiri tanpa memikirkan orang lain dandan melupakan teman-teman seperjuangannya yang telah menganggapnya sebagai keluarga.



Gambar 4.30 *Freddie meninggalkan teman-teman bandnya*

- Brian : Freddie, kita keluarga.  
 Freddie : Tidak! Kita bukan keluarga! Kalian punya keluarga! Anak-anak, istri. Aku punya apa?  
 John : Kau punya empat juta dolar. Mungkin kau bisa membeli keluarga.  
 Freddie : Aku tak mau impianku dihalangi lagi.  
 Roger : Dihalangi? Kau bercanda? Kau bekerja di Heathrow sebelum kami memberi kesempatan!  
 Freddie : Tanpaku, kau sudah jadi dokter gigi. Bermain drum saat akhir pekan Dan kau. Kau sudah menjadi Dr. Brian May penulis disertasi yang menarik tentang alam semesta yang tak dibaca siapa pun. Dan Deaky. Walau aku sudah berusaha keras sedikit pun aku tidak ingat.  
 Brian : Kau butuh kami, Freddie. Lebih dari yang kau tahu.  
 Freddie : Aku tak butuh siapa pun.

Masih dalam alur tengah cerita dengan adegan yang lain berlatar di Munich tahun 1984 Freddie memulai album solo karirnya. Freddie melakukan rekaman dan menghasilkan 2 album solo. Dalam adegan ini ditunjukkan jika Freddie mulai merasakan sakit. Ditampilkan juga gaya hidup Freddie yang minum-minuman keras dan melakukan pesta *orgy* seksual dengan banyak laki-laki. Di adegan ini juga terlihat kehidupan Freddie mulai diatur oleh manajernya Paul, karena Paul beberapa kali menolak tawaran agar Freddie dapat tampil dalam konser Live Aid, yaitu konser rock terbesar di dunia untuk penggalangan dana korban kelaparan di Afrika. Dalam adegan ini dapat disimpulkan jika Freddie

kehidupannya mulai diatur oleh manajernya, Paul dan mulai betergantung dengan minuman-minuman keras, dan menyukai laki-laki. Pada adegan ini juga berdampak negatif terhadap generasi milenial jika pesta orgy seksual dapat dilakukan secara bersama, sehingga menganggap hal tersebut adalah hal yang lumrah dan hal yang biasa mengingat banyak yang melakukannya.

Informan lainnya berpendapat mengenai adegan homoseksualitas di film *Bohemian Rhapsody*. Rima Wulandari mengungkapkan bahwa dengan adanya adegan laki-laki menyukai laki-laki adalah budaya luar yang bisa ditiru, dan hanya mengikuti tren yang sedang ramai diikuti banyak orang.

“Sekarang saya lihat banyak film luar yang dikonsumsi oleh masyarakat dan merubah pola pikir masyarakat bahwa budaya luar yang mereka lihat dalam film semuanya dianggap baik dan patut ditiru, ada baiknya lebih pintar memilih tontonan yang akan ditonton dan jangan cepat terpengaruh apalagi hanya mengikuti tren yang sedang ramai saja.”<sup>14</sup>

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Ahmad Bastari Simbolon mahasiswa UIN Raden Fatah jurusan jurnalistik.

“Saya termasuk fans berat band Queen tapi saat saya menonton saya tidak terpengaruh untuk sama dengan apa yang idola saya lakukan karena ya saya bisa untuk memilih apa yang benar dan tidak dari apa yang saya tonton. Namun, saya takutkan untuk generasi milenial lain yang rentan apalagi memiliki banyak masalah misalnya sakit hati dengan pasangan lawan jenisnya, dan baru putus. Jadi ingin mencari

---

<sup>14</sup> Rima Wulandari, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 28 Juni 2019

solusi dan bertepatan dengan menonton melihat adegan itu jadi merasa ingin melampiskan dengan mencari pasangan sesama jenis yang dianggap tidak akan menyakiti hati.”<sup>15</sup>

Irawan Mahasiswa Jurnalistik B angkatan 2015 mengatakan jika generasi milenial rentan jika diberi adegan homoseksualitas. Karena generasi milenial masih dalam proses mencari jati diri.

“Saya termasuk fans berat Freddie Mercury dan saat saya melihat adegan homoseksualitasnya dengan manajer dan pegawai rumahnya saya merasa sedikit kecewa dengan perilaku menyimpang itu. Dan saya takutkan umur seperti saya banyak yang sedang mencari jati diri jadi untungnya saya dapat membentengi diri dengan tayangan seperti itu agar tidak terpengaruh dan saya harap generasi milenial lain harus banyak mendekatkan diri dengan Allah dan banyak mengikuti kegiatan positif agar perbuatan menyimpang seperti suka dengan sesama jenis dapat terhindar.”<sup>16</sup>



Gambar 4.31 *Freddie melakukan rekaman album solo*



Gambar 4.32 *Freddie mulai merasakan sakit*

<sup>15</sup>Ahmad Bastari Simbolon, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 07 Juli 2019

<sup>16</sup>Irawan, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 25 Juli 2019



Gambar 4.33 *Freddie meminum-minuman keras*



Gambar 4.34 *Pesta seks antara pria dengan pria*

Adegan selanjutnya terjadi pada malam hari, Freddie kembali diperlihatkan jika tidak bisa lepas dari narkoba. Freddie terlihat keadaannya lebih parah setelah mengkonsumsi narkoba dan sakit saat Mary mengunjunginya untuk melihat keadaannya karena Mary ingin mengetahui alasan Freddie tidak dapat mengikuti konser Live Aid dan makin menjauhi anggota band Queen lainnya. Pada adegan ini ditampilkan ketergantungan Freddie dengan narkoba yang dianggapnya adalah obat penenang untuk membuatnya dapat tampil sempurna dan energik saat berada di panggung.



Gambar 4.35 *Freddie terlihat sakit karena gaya hidupnya*



Mary : Freddie, bagaimana dengan Queen? Jim bilang dia berusaha menghubungimu soal Live Aid. Dan kau tak menerima teleponnya.

Freddie : Apa itu Live Aid?

Mary : Kau belum dengar? Freddie, itu konser terbesar yang pernah ada atau akan ada. Itu untuk kelaparan di Afrika.

Freddie : Mungkin Paul berpikir itu bukan ide bagus. Gangguan untuk pekerjaanku. Penting untuk menyelesaikan album ini. Tinggallah bersamaku, Sayang, dan kita akan baik-baik saja.

Mary : Freddie, aku tak bisa tinggal.

Freddie : Tentu saja bisa. Aku membutuhkanmu, Mary.

Mary : Freddie, aku hamil.

Freddie : Teganya kau.

Mary : Teganya aku? Freddie, ini tak ada hubungannya denganmu.

Mary pun marah dengan Freddie karena menyinggung tentang keadaannya yang sedang hamil, saat Freddie dan Mary berbicara Paul datang beserta teman-teman lelakinya. Sebelum pergi Mary sempat memberikan nasihat tentang kehidupan Freddie yang sangat menyedihkan dengan pola hidupnya dan menyadarkan jika keluarga, dan Anggota band Queen adalah teman sejatinya. Dalam adegan ini ditampilkan jika Freddie tertegun dengan nasihat Mary dan menyadari jika dia telah meninggalkan keluarga, teman, dan karirnya yang cemerlang bersama Queen, Freddie juga menyadari jika kehidupannya yang selama ini diatur oleh Paul sangat menyimpang dan merusak kehidupannya.



Gambar 4.36 *Mary menasihati Freddie*



Gambar 4.37 *Mary menasihati Freddie*

- Mary : Freddie, kau tak perlu takut. Karena apa pun yang terjadi kau dicintai olehku, Brian, Deaky, Roger, keluargamu itu sudah cukup. Dan orang-orang di sana itu, mereka tak peduli denganmu. Paul tidak peduli denganmu. Tempatmu bukan di sini, Freddie. Pulanglah ke rumah.
- Freddie : Rumah.

Setelah Mary pergi Paul diusir Freddie karena menyadari jika Paul adalah orang yang membuatnya melupakan keluarga dan anggota band Queen lainnya. Pada adegan ini ditarik kesimpulan jika ketika kesuksesan telah diraih harus pintar dalam memilih pertemanan, siapa yang sebenarnya hanya memanfaatkan kekayaan dan kepopuleran dan siapa yang sebenarnya menemani dalam meraih kesuksesan. Ketika merasa kesepian harus menyadari jika sekeliling banyak yang peduli seperti keluarga, dan teman-teman seperjuangan.

Sependapat dengan kesimpulan adegan ini, Annisa Murdiyanti mengungkapkan jika dalam menjalani kehidupan apalagi telah merasa sukses harus pintar dalam memilih teman dan lingkungan pertemanan. “teman itu harus ada disaat susah, dan disaat senang. Bukan hanya saat kita sukses semua orang ingin dekat dan berteman dengan kita. Tapi pilihlan teman yang saat kita merasa kesulitan dia selalu ada dan mendukung dan menolong kita.”<sup>17</sup>



Gambar 4.38 *Freddie meninggalkan Paul*

Freddie	: Kenapa kau tidak bilang soal Live Aid?
Paul	: Pertunjukan amal Afrika itu? Itu memalukan. Aku tak mau membuang waktumu.
Freddie	: Seharusnya kau bilang.
Paul	: Tentu saja aku sudah bilang. Kau lupa kau selalu lupa, masuklah dan minum.
Freddie	: Kau keluar.
Paul	: Apa maksudmu?
Freddie	: Aku ingin kau keluar dari hidupku.
Paul	:Aku tidak bersungguh-sungguh! Maafkan aku, Freddie! Kembalilah! Aku akan memperbaikinya!

---

<sup>17</sup>Annisa Murdiyanti, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 21 Mei 2019

Adegan ini merupakan batasan narasi dari alur cerita di tengah film “*Bohemian Rhapsody*”. Berikutnya adalah kelanjutan dari analisis dampak film *Bohemian Rhapsody* terhadap generasi milenial.

**c. Alur Akhir Cerita Pada Film “*Bohemian Rhapsody*”**

Alur Akhir merupakan tahap penyelesaian dari suatu cerita. Akhir suatu cerita bukan hanya menjadi titik yang menjadi pertanda berakhirnya suatu tindakan. Lebih tepatnya, jika dikatakan, bahwa akhir dari perbuatan merupakan titik di mana tenaga-tenaga atau kekuatan-kekuatan yang diemban dalam situasi yang tercipta sejak semula membersit keluar dan menemukan pemecahannya. Jadi, dalam bagian akhir ini mencakup pemecahan dari suatu permasalahan dan penutup dari suatu cerita.<sup>18</sup> Berikut, penjelasan dari alur akhir sebagai tahap penyelesaian dari film “*Bohemian Rhapsody*”.

Adegan dimulai ketika Freddie menelepon Jim Beach (Tom Hollander), pengacara Queen yang kemudian menjadi manajer band Queen untuk mengumpulkan anggota band Queen untuk meminta maaf karena perbuatannya yang egois dan melupakan teman-temannya.

---

<sup>18</sup>Gorys Keraf, *Op.Cit.*, h.56



Gambar 4.39 Freddie menelepon Jim

- Freddie : Aku harus bertemu dengan anggota band-ku.  
 Jim : Freddie, mereka tak mau berurusan denganmu mereka masih marah.  
 Freddie : Mungkin jika kau yang minta, mereka mau menerimaku katakan bahwa aku mau bicara hanya bicara. Kita keluarga, dalam keluarga pastinya ada pertengkaran, selalu.  
 Jim : Aku bisa telepon.  
 Freddie : Terima kasih Jim.

Jim akhirnya mengumpulkan anggota band Queen dan Freddie. Freddie menjelaskan jika dia merasa bersalah dan ingin ikut dalam konser Live Aid, meskipun awalnya teman-temannya mengacuhkan namun akhirnya mereka kembali bermaafan namun memiliki beberapa persyaratan untuk kelanjutan band Queen. dari adegan ini dapat disimpulkan jika Freddie telah menyadari kesalahannya, dan teman-temannya tetap memaafkan Freddie meskipun sering melakukan kesalahan. Persahabatan antara anggota band Queen sangat baik karena meskipun teman memiliki kesalahan namun tetap dimaafkan dengan harapan dapat memperbaiki semuanya dan kembali melanjutkan karir yang telah mereka bangun bersama-sama. Selain itu dengan kesepakatan

bersama akhirnya band Queen kembali bermusik dan tampil di konser Live Aid.



Gambar 4.40 Freddie meminta maaf kepada anggota band Queen

- Freddie : Apa yang harus kulakukan agar kalian mau memaafkanku?
- Brian : Itu maumu, Freddie? Aku memaafkanmu. Itu saja? Boleh kami pergi sekarang?
- Freddie : Tidak aku pergi ke Munich, mempekerjakan banyak orang kusuruh mereka lakukan tugas mereka, dan masalahnya mereka menurut. Tidak ada perdebatan dari Roger, tidak ada penulisan ulang darimu, tidak ada wajah lucu Deaky. Aku butuh kalian dan kalian butuh aku hadapi saja Kita bermain untuk empat ratu tua. Jadi, silakan sebutkan persyaratan kalian.
- Roger : Kami sudah memutuskan apa keputusan kita?
- John : Mulai sekarang, setiap lagu, siapa pun penulisnya, musik, lirik itu adalah karya Queen. Bukan salah satu dari kita hanya Queen semua penghasilan, pujian, dibagi empat secara rata.
- Freddie : Sepakat.
- Roger : Kami punya masalah dengan orang-orang di sekitarmu.
- Freddie : Paul sudah keluar aku memecatnya.
- John : Atas alasan apa?
- Freddie : Dia jahat.

Ditengah percapakan anggota band Queen Jim Beach menawarkan band Queen untuk tampil di konser Live Aid, meskipun awalnya band Queen ragu untuk tampil karena menggagap persiapan

yang belum maksimal namun Freddie berhasil meyakinkan teman-temannya untuk tampil dikonser itu.

- Jim : Kubujuk dia agar kalian bisa masuk ke konser Live Aid, tapi dia minta jawaban sekarang. Kalian harus membuat keputusan semua karcis terjual habis 100 ribu orang di Wembley, 100 ribu orang di Stadium JFK di Philadelphia. Penonton TV di seluruh dunia dari 150 negara tiga belas satelit. Olimpiade? hanya ada tiga satelit.
- Roger : Sudah lama kita tidak bermain musik bersama bunuh diri jika bermain lagi untuk pertama kali di depan jutaan orang.
- Brian : Tepatnya 1,5 milyar orang. "Siapa empat dinosaurus ini?" "Mana Madonna?"
- Jim : Durasinya 20 menit, semua dapat durasi yang sama. Jagger, Bowie, Elton. McCartney, The Who, Led Zeppelin. Phil Collins, REO Speedwagon, Bob Dylan mereka bintang besar semua orang terkenal ikut serta dalam konser ini.
- Freddie : Dengar, yang aku tahu jika kita bangun sehari setelah konser ini dan kita tidak ikut serta kita akan menyesalinya sampai mati, kumohon.

Masih dalam alur yang sama namun adegan yang berbeda.

Freddie menonton tayangan televisi yang menjelaskan tentang penyakit AIDS belum ditemukan obatnya dan harapan untuk sembuh sangat sulit. Freddie merasakan kesedihan dan pergi ke dokter untuk menyanyakan penyakitnya. Namun dokter hanya menyarankan perawatan yang tidak terlalu efektif. Dari adegan ini dapat disimpulkan jika Freddie sudah pasrah dengan penyakit AIDS yang diidapnya dan Freddie berusaha bangkit untuk memaksimalkan sisa umur yang dia miliki. Dampak

positif yang dapat diambil pada adegan ini adalah ketika memiliki suatu permasalahan harus berani bertanggung jawab dan tetap bangkit dan berjuang untuk melakukan yang terbaik.



Gambar 4.41 *Freddie berkonsultasi ke dokter*

Freddie memberanikan diri untuk memberi tau kepada teman-teman band Queen tentang penyakitnya, dengan perasaan yang prihatin namun teman-temannya tetap memberikan dukungan dan kekuatan untuk Freddie. Freddie pun semakin percaya diri dengan dukungan dari teman-temannya dan semakin semangat untuk berlatih untuk konser Live Aid meskipun dengan keadaan yang sakit. Dari adegan menampilkan persahabatan anggota band Queen. Tetap saling mendukung satu sama lain meskipun memiliki masalah.

Pada adegan ini juga memberikan dampak kepada Ardiansyah Marjani yang mengatakan menyukai persahabatan anggota band Queen. Tetap saling mendukung satu sama lain meskipun memiliki masalah.

“Saya sangat setuju dengan persahabatan mereka, sangat menginspirasi apalagi saat adegan Freddie mengungkapkan bahwa dia memiliki penyakit AIDS kepada teman-temannya dan semuanya ikut merasakan kesedihan namun mereka tetap saling menguatkan satu sama lain. Dan menurut saya adegan itu sangat menyentuh. jadi untuk kedepannya saya



ikut menghargai dan bukan menjauhi jika teman saya memiliki masalah dan ikut menguatkan sama seperti adegan film.”<sup>19</sup>

Hal ini sependapat dengan Yuliani yang mengatakan persahabatan antara anggota band sangat baik meskipun saat sang vokalis Freddie Mercury mengalami kesulitan namun teman-temannya tetap bersama.

“Freddie sempat mengalami keterpurukan karna kecanduan narkoba lalu sukses dan kekayaan yang sempat membuatnya menjadi sombong dan melupakan teman-teman seperjuangannya tetapi teman-temannya tetap memaafkan kesalahan temannya dan tetap bersahabat dengan setia sampai akhirnya Freddie meninggal dunia.”<sup>20</sup>



Gambar 4.42 Freddie mengungkapkan penyakit AIDS kepada band Queen



Gambar 4.43 Band Queen berpelukan

---

<sup>19</sup>Ardiansyah, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 30 Juli 2019

<sup>20</sup> Yuliani, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 12 Juli 2019



Gambar 4.44 *Band Queen menguatkan satu sama lain*

- Freddie : Sebelum kalian pergi boleh minta waktu kalian sebentar?
- John : Ya. Ada apa?
- Freddie : Aku mendapatkannya.
- John : Mendapatkan apa?
- Freddie : AIDS aku ingin kalian mengetahuinya dariku.
- Brian : Fred, aku turut prihatin.
- Freddie : Brian, hentikan jangan mulai sekarang, ini rahasia kita, hanya kita saja jadi, kumohon. Jika ada dari kalian yang prihatin, bersedih, atau yang lebih buruk lagi jika kalian membuatku bosan dengan simpati kalian, itu hanya buang waktu. Waktu yang bisa digunakan untuk membuat musik. Jadi, itu yang ingin kulakukan dengan sisa waktuku. Aku tak punya waktu untuk menjadi korban mereka dijadikan poster penderita AIDS, kisah peringatan mereka. Tidak, aku yang menentukan siapa diriku. Aku akan menjadi sesuai takdirku. Penyanyi yang memenuhi keinginan orang sentuhan surga. Freddie Mercury.
- Roger : Kau seorang legenda, Fred.
- Freddie : Tentu saja aku legenda, kita semua legenda.

Hari konser Aid tahun 1985, sebelum konser dimulai Freddie datang mengunjungi rumah Jim pelayan rumah Freddie Mercury. Freddie ingin kembali melanjutkan hubungannya dengan Jim. Jim setuju dengan permintaan Freddie.



Gambar 4.45 *Hari Konser Live, 1985*



Gambar 4.46 *Freddie mengunjungi Jim*



Gambar 4.47 *Freddie mengajak Jim minum teh bersama*

Jim : Apa kabar, Freddie?  
 Freddie : Jujur, aku sedikit tersesat.  
 Jim : Kau benar.  
 Freddie : Aku perlu teman, Mau minum teh bersamaku?  
 Jim : Teh?

Setelah Freddie dan Jim memutuskan untuk kembali menjalin hubungan, mereka mengunjungi Keluarga Freddie Mercury untuk memberi tau hubungan mereka kepada orang tua Freddie. Pada adegan ini ditampilkan Freddie dan Jim meminta restu untuk hubungan mereka

dan adegan ini berdampak jika homoseksualitas adalah perilaku yang tidak menyimpang dan dapat dilakukan dengan meminta izin dari orang tua dan tidak dilarang oleh orang tua.

Sejalan dengan pandangan diatas Ismi Jayahartati juga mengatakan bahwa generasi milenial akan mengagap homoseksualitas adalah hal yang biasa, dan menjadi kebudayaan dalam negeri, yang bukan hal aneh lagi untuk diikuti di jaman sekarang.

“Saya sering mendengar homoseksualitas dan suka sesama jenis untuk generasi milenial sekarang dan nantinya generasi milenial malah mengagap ini adalah budaya kita padahal sangat berbeda. Budaya Timur adalah orang yang dikenal dengan cara berpakaian yang sopan, memiliki etika yang baik, dan bertutur kata sopan dengan orang yang lebih tua. Jadi ini dapat berdampak merubah pola pikir dan hal yang sebenarnya bukan budaya kita seperti homoseksualitas adalah perbuatan terlarang malah akan diremehkan dan dilegalkan.”<sup>21</sup>



Gambar 4.47 Freddie dan Paul memberi tau hubungan mereka

---

<sup>21</sup>Ismi Jaya Hartati, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 12 Juli 2019



Gambar 4.48 *Ayah, adik, dan Ibu Freddie merestui hubungan Freddie dan Paul*

Adik : Jadi, Jim, bagaimana kau kenal Freddie?  
 Ayah : Kalian kerja bersama?  
 Freddie : Jim temanku.  
 Ibu : Senang jika punya teman.

Dengan berpelukan Freddie juga meminta maaf kepada Bomi Bulsara (Ace Bhatti), ayahanda Freddie yang selama ini selalu tegas dalam mendidik anaknya. Dari adegan ini dapat disimpulkan jika hubungan antar Freddie dan Paul sudah direstui keluarga Freddie, dan Freddie yang selama ini mengaggap ayahnya adalah orang yang paling dibencinya akhirnya saling memaafkan hubungan antara Ayah dan anak yang saling membenci akhirnya saling memaafkan dan mencintai satu sama lain.

Hal ini sependapat dengan Indri Apriyani yang mengatakan bahwa restu dan doa orang tua juga menentukan kesuksesan seorang anak, meskipun diawal adegan sempat berbeda pendapat dengan ayahnya namun di akhir adegan tetap menyayangi ayahnya.

“Sifat generasi milenial itu masih egois, dan merasa paling benar masih sangat tinggi jadi merasa sukses itu bisa dengan sendirinya padahal doa dan restu orang tua sangat berpengaruh.”<sup>22</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Mertisa Azzahra yang mengungkapkan hubungan antara ayah dan anak yang saling mencintai dan memaafkan meskipun sering bertengkar.

“Saya sangat menyukai adegan ketika Freddie Mercury bermaafan dan berpelukan dengan ayahnya. Meskipun sifat Ayahnya sangat tegas dalam mendidik anak dan sempat berbeda pendapat tentang meraih kesuksesan namun dia tetap menyayangi anaknya. Begitupun dengan Freddie Mercury yang sempat membenci Ayahnya karena melarang untuk menjadi seorang vokalis band tetapi tetap menghormati dan menyayangi Ayahnya.”<sup>23</sup>



Gambar 4.49 *Freddie dan Ayahnya bermaafan*

Freddie : Kami harus pergi, Ibu.  
 Ibu : Tapi kau baru sampai, apa maksudmu pergi?  
 Freddie : Kami harus pergi ke Wembley. Kalian percaya kalau Jim belum pernah ke konser rock?  
 Paul : Benar.  
 Freddie : Queen tampil di Live Aid, kami tampil untuk anak kelaparan di Afrika dan tak ada yang dibayar. Pikiran baik, kata-kata baik, perbuatan baik. Seperti yang Ayah ajarkan.  
 Ibu : Ibu sayang padamu, Beta.

<sup>22</sup> Indri Apriyani, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 18 Juni 2019

<sup>23</sup> Mertisa Azzahra, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 12 Juli 2019

Freddie : Dah, Kash. Aku juga sayang Ibu. Bahkan ku akan meniupkan ciuman bua Ibu saat di panggung nanti.

Sebelum tampil dikonser Live Aid Mary dan pacarnya David (Max Bennett) datang mengunjungi band Queen dan terjadilah perkenalan antara Jim, Mary, dan David.



Gambar 4.50 *Mary dan David mengunjungi band Queen*

Brian : Halo, Mary.  
 Mary : Hai, Brian kami ingin mengucapkan semoga berhasil.  
 Freddie : Halo, Sayang.  
 Mary : Hai.  
 Freddie : Mary, David, ini Jim. Jim, ini Mary dan David.  
 Jim : Senang bertemu denganmu.  
 David : Hai.  
 Freddie : Sampai nanti sehabis pertunjukan. Aku tak ingin kau bingung di sini. Bergabunglah dengan mereka.

Pertunjukkan konser diadakan, anggota band Queen telah mempersiapkan diri dibelakang panggung. Konser yang diadakan di stadium Wembley yang dihadiri 100 ribu orang, 100 ribu orang di Stadium JFK di Philadelphia. Penonton TV di seluruh dunia dari 150 negara. Band Queen berhasil tampil dengan sempurna dan meskipun Freddie Mercury tampil dalam keadaan sakit AIDS tetapi dia berhasil tampil dengan maksimal. Selain itu band Queen berhasil mendapat penggalangan dana sebesar 1 juta poundsterling Pada adegan ini seluruh

lagu hits milik band Queen dimainkan dan banyak menarik perhatian dengan penampilan dan aksi panggung yang ditunjukkan band Queen. adegan ini dapat memiliki dampak generasi milenial dapat mengetahui sejarah band Queen, dan mengetahui lagu-lagu hits milik band Queen.

Dampak positif pada adegan ini yang dirasakan oleh Ruri Oktaviani yang menganggap bahwa perjuangan Freddie mercury berhasil untuk tampil saat konser *Live Aid* merupakan hal yang luar biasa meskipun ia sudah didiagnosis AIDS.

“Dia sudah didiagnosis AIDS tapi tetap saja berjuang untuk tampil dikonser live Aid dan menurut saya itu adalah hal yang luar biasa. Memang AIDS adalah penyakit yang mematikan dan pola hidupnya tidak boleh di tiru namun perjuangannya untuk bisa tampil meskipun sedang sakit dan menampilkan konser yang luar biasa dan ramai ditonton orang adalah hal yang bisa ditiru. Istilahnya *show must go on*. Penonton tidak mau tau dengan masalah apa oleh artis tapi hanya ingin menonton yang terbaik.”<sup>24</sup>



Gambar 4.51 *Band Queen bersiap di belakang panggung*

---

<sup>24</sup>Ruri Oktaviani, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 21 Mei 2019





Gambar 4.52 *Stadion Webley dipenuhi penonton*



Gambar 4.53 *Panggung Konser Live Aid*



Gambar 4.54 *Freddie tampil di konser Live Aid*



Gambar 4.55 *Band Queen Berhasil tampil di konser Live Aid*

Pada alur akhir film *Bohemian Rhapsody* juga ditampilkan penjelasan setelah konser selesai, tentang kematian Freddie Mercury Karena AIDS Pada 24 November 1991, dan berusia 45 tahun Jasadnya dikremasi sesuai tradisi Zoroaster yang dianut keluarganya, Freddie dan

Jim menikmati hubungan mereka selama sisa hidup Freddie. Freddie dan Mary Austin adalah teman seumur hidup lalu lagu *Bohemian Rhapsody* diluncurkan dua minggu kemudian dan menduduki nomor 1. Enam belas tahun setelah peluncuran pertamanya (Di Tahun 1992, Queen dan Jim Beach mendirikan yayasan "*The Mercury Phoenix Trust*" untuk menghormati Freddie. Bertujuan untuk memerangi AIDS di seluruh dunia.

## **2. Hasil Analisis Tzevan Todorov dalam film “*Bohemian Rhapsody*”**

Berdasarkan hasil analisis film “*Bohemian Rhapsody*”. Peneliti menguraikan alur cerita dengan model analisis Tzevan Todorov dengan tiga bagian, yaitu alur awal, alur tengah dan alur akhir cerita. Selain itu, peneliti akan mengaitkan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Generasi Milenial di UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Jurnalistik Angkatan 2015. Dalam bagian ini peneliti akan menguraikan Analisis alur cerita film *Bohemian Rhapsody* menurut Tzvetan Todorov dan dampak positif dan negatif yang terdapat dalam film *Bohemian Rhapsody*. Setelah objek berupa Film yang di teliti di paparkan secara utuh, maka pada bagian ini peneliti menampilkan hasil temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian yakni bagaimana alur cerita film *Bohemian Rhapsody* menurut model Tzvetan Todorov dan bagaimana positif dan negatifnya. Berdasarkan unit analisis yang penulis pakai dalam menganalisis, ada temuan

penelitian terkait yakni alur cerita film *Bohemian Rhapsody* mengikuti 3 alur dari narasi model Tzvetan Todorov. Dan ditemukan ditemukan hasil berikut:

Dampak positif yang dianalisis yaitu perjalanan karir yang dimulai dari nol meraih kesuksesan tidak dapat praktis dan meski diawal karir sulit dan banyak permasalahan yang timbul namun tetap harus dijalani dengan semangat dan ikhlas hingga kesuksesan dapat diraih. Seperti yang ditampilkan pada alur awal pada adegan Freddie bekerja sebagai pengangkat koper di pesawat. Harus berani mengejar cita-cita dan keinginan dan adegan Band Queen mendapat penginapan yang jauh dari kemewahan.

Berani dan bertanggung jawab dalam mengejar cita-cita yang sesuai dengan keinginan, meskipun banyak halangan dan meskipun terkendala mengenai uang, namun dengan tekad dan niat yang kuat akan berhasil memperjuangkan apa yang diinginkan. Seperti yang ditampilkan saat band Freddie bergabung dengan Band Smile meskipun dilarang oleh Ayahnya. dan adegan saat band Queen menjual mobil untuk membuat album rekaman.

Ketika dalam kehidupan sudah merasa sukses dan kesuksesan sudah diraih jangan pernah merasa sombong dan angkuh. Seperti yang ditampilkan pada alur tengah adegan Freddie menyombongkan kekayaannya terhadap teman-teman bandnya.

Dalam menjalani hubungan pertemanan banyak permasalahan seperti berbeda pendapat, sering egois, dan sering menganggap remeh teman yang lain namun tetap harus saling menghargai, dan saling memaafkan kesalahan satu

sama lain. Tetap saling memberikan dukungan apalagi ketika teman mendapat masalah. Seperti adegan yang ditampilkan oleh Freddie Mercury meminta maaf kepada anggota band Queen pada alur akhir dan anggota band Queen memberi dukungan terhadap Freddie yang menderita penyakit AIDS.

Harus tampil dengan maksimal meskipun memiliki kendala dan masalah dalam prosesnya. Seperti adegan Freddie tampil di konser Live Aid dalam keadaan memiliki penyakit AIDS.

Mengetahui sejarah dan perjalanan karir Band Queen, dan mengetahui lagu-lagu yang terkenal dan sukses pada jamannya. Ditampilkan pada alur awal, akhir dan tengah pada saat proses menciptakan lagu, proses perekaman album, proses membuat video klip dan pada saat konser Live Aid.

Dampak negatif dengan fokus adegan homoseksualitas yang dianalisis yaitu pertemanan dan pola hidup yang tidak baik ditampilkan pada alur tengah saat Freddie mulai merasakan kesuksesan. Adegan saat Freddie melakukan adegan ciuman dengan Paul manajernya, Adegan berciuman dengan Pegawai dirumahnya, dan cuplikan adegan yang menampilkan pesta seks antara sesama laki-laki pada alur tengah film *Bohemian Rhapsody*. Adegan-adegan menyukai sesama jenis dikhawatirkan akan ditiru oleh banyak penonton generasi milenial yang dalam proses mencari jati diri dan meniru serta merubah pola pikir bahwa homoseksualitas adalah perbuatan yang tidak terlarang dan hal yang biasa saja dan malah akan diremehkan. Dampak lain yang ditakutkan merubah pola pikir

jika homoseksualitas adalah gaya hidup yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pengakuan dan ketenaran dalam berkehidupan.

### **3. Analisis Dampak Film *Bohemian Rhapsody* Terhadap Generasi Milenial**

Dalam metode kualitatif analisis terhadap hasil-hasil penelitian dapat berperan penting di dalam suatu analisis data. Analisis data merupakan pengumpulan data selama observasi lapangan, hasil yang telah dianalisis diedit, ditandai dan telah diikhtisarkan.<sup>25</sup> Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif, berikut peneliti paparkan hasil dari analisis data tersebut:

#### **A. Dampak Positif**

Berdasarkan hasil analisis Tzevan Todorov pada film *Bohemian Rhapsody* yang dikaitkan dengan analisis dampak film *Bohemian Rhapsody* terhadap generasi milenial adapun sebagai berikut:

##### **1. Film Sebagai Media Pertukaran Budaya**

Melalui film *Bohemian Rhapsody* ada banyak hal yang kita kita ambil sebagai pelajaran atau pengetahuan tentang cerminan budaya dimasyarakat pada waktu atau jaman tertentu seperti mengetahui sejarah dan perjalanan karir Band Queen, dan mengetahui lagu-lagu

---

<sup>25</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,2016) h.156.

yang terkenal dan sukses pada jamannya. Ditampilkan pada alur awal, akhir dan tengah pada saat proses menciptakan lagu, proses perekaman album, proses membuat video klip dan pada saat konser Live Aid.

## **2. Film Sebagai Sarana Hiburan Masyarakat**

Film merupakan media yang menampilkan video dan audio yang tentunya dapat dinikmati oleh seluruh kalangan. Film *Bohemian Rhapsody* dapat memberikan dampak positif memberi hiburan dengan memberikan sejarah tentang perjalanan band Queen, dan menampilkan sederet lagu-lagu populer Queen seperti “*Killer Queen*”, “*Another one bites the dust*”, “*We will rock you*”, dan “*Bohemian Rhapsody*” tidak hanya itu proses pembuatan album dan video klip lagu-lagu Queen juga ditayangkan, dan penampilan band Queen di Konser Live Aid yaitu salah satu konser terbesar di dunia dengan menunjukkan aksi panggung band Queen yang berhasil tampil dengan sempurna.

## **3. Film Sebagai Penyampai Pesan Dan Kemampuan Mempegaruhi Audiens**

Dampak positif yang disampaikan melalui film *Bohemian Rhapsody* yaitu dampak positif yang dianalisis yaitu perjalanan karir yang dimulai dari nol meraih kesuksesan tidak dapat praktis di awal jalan menuju kesuksesan, kamu tidak punya apapun selain keyakinan bahwa hal yang kamu lakukan akan berhasil suatu saat nanti, dan harus

tetap yakin dan optimis ketika orang-orang mencibir dan relakan harga dirimu saat mereka menggagapmu tidak akan berhasil tetap harus dijalani dengan semangat dan ikhlas hingga kesuksesan dapat diraih. Seperti yang ditampilkan pada alur awal pada adegan Freddie bekerja sebagai pengangkat koper di pesawat. Harus berani mengejar cita-cita dan keinginan dan adegan Band Queen mendapat penginapan yang jauh dari kemewahan dan komentar negatif tentang lagu *Bohemian Rhapsody* yang mereka rilis.

Selain itu berani dan bertanggung jawab dalam mengejar cita-cita yang sesuai dengan keinginan, meskipun banyak halangan dan meskipun terkendala mengenai uang, namun dengan tekad dan niat yang kuat akan berhasil memperjuangkan apa yang diinginkan. Seperti yang ditampilkan saat band Freddie bergabung dengan Band Smile meskipun dilarang oleh ayahnya. dan adegan saat band Queen menjual mobil untuk membuat album rekaman.

Ketika dalam kehidupan dan karir yang diperoleh sudah merasa sukses dan kesuksesan sudah diraih jangan pernah merasa sombong dan angkuh. Kesombongan mungkin memuaskanmu dan membuatmu merasa menjadi yang terhebat, tapi sebenarnya itu akan membuatmu jatuh karena kesombonganmu itu. Apapun yang diperoleh saat ini dan itu adalah hasil dari jerih payahmu, syukuri dan terus berusaha lebih baik lagi, dan jangan sombong. Seperti yang ditampilkan pada alur

tengah adegan Freddie menyombongkan kekayaannya terhadap teman-teman bandnya.

Dalam menjalani hubungan pertemanan banyak permasalahan seperti berbeda pendapat, sering egois, dan sering menganggap remeh teman yang lain, saat perselisihan itu terjadi kamu tidak akan tahu cara menghadapinya kecuali dengan rasa kesal namun sebenarnya justru konflik antar sahabat dapat membuat menjadi semakin dekat. Jadi ketika berselisih dengan sahabat tetap harus saling menghargai, dan saling memaafkan kesalahan satu sama lain. Tetap saling memberikan dukungan apalagi ketika teman mendapat masalah. Seperti adegan yang ditampilkan oleh Freddie Mercury meminta maaf kepada anggota band Queen pada alur akhir dan anggota band Queen memberi dukungan terhadap Freddie yang menderita penyakit AIDS.

Harus tampil dengan maksimal meskipun memiliki kendala dan masalah dalam prosesnya. Seperti adegan Freddie tampil di konser Live Aid dalam keadaan memiliki penyakit AIDS.

## **B. Dampak negatif dari film *Bohemian Rhapsody***

### **1. Konten Seks**

Konten seks pada film *Bohemian Rhapsody* berdampak negatif pada perilaku dan mental generasi milenial dampak negatif dengan fokus adegan homoseksualitas yang dianalisis yaitu pertemanan dan



pola hidup yang tidak baik ditampilkan pada alur tengah saat Freddie mulai merasakan kesuksesan. Adegan saat Freddie melakukan adegan ciuman dengan Paul manajernya, Adegan berciuman dengan Pegawai dirumahnya, dan cuplikan adegan yang menampilkan pesta seks antara sesama laki-laki pada alur tengah film *Bohemian Rhapsody*. Adegan-adegan menyukai sesama jenis dikhawatirkan akan ditiru oleh banyak penonton generasi milenial yang dalam proses mencari jati diri dan meniru serta merubah pola pikir bahwa homoseksualitas adalah perbuatan yang tidak terlarang dan hal yang biasa saja dan malah akan diremehkan. Dampak lain yang ditakutkan merubah pola pikir jika Homoseksualitas adalah gaya hidup yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pengakuan dan ketenaran dalam berkehidupan.

## **2. Hilangnya Nilai Budaya lokal**

Dampak negatif yang dikonsumsi oleh masyarakat dan merubah pola pikir masyarakat bahwa budaya luar yang mereka lihat dalam film semuanya dianggap baik dan patut ditiru. Bangsa Indonesia yang mengikuti arus globalisasi dapat mengikis jati diri bangsa yang terkenal dengan kesopanan dan budaya timur, menjunjung adab ketimuran yang sangat baik namun tidak menutup diri bagi budaya asing masuk ke Indonesia. Namun ketidakmampuan manusia di Indonesia untuk beradaptasi dengan budaya barat sehingga terbentuk perilaku kebarat-baratan (*westernisasi*). Seperti perilaku menyimpang

menyukai sesama jenis dan sering melahirkan komunitas tersendiri terutama di kota-kota besar dan metropolitan dan penyalahgunaan zat adiktif. Hal ini ditampilkan pada adegan Freddie Mercury melakukan adegan berciuman dengan teman sesama jenisnya, dan melakukan pesta *orgy* seksual dan adegan mengkonsumsi narkoba.

Adegan ini dapat menyebabkan generasi milenial terpengaruh dan masuknya kebudayaan tersebut tanpa disaring oleh masyarakat dan diterima secara mentah akhirnya kebudayaan Indonesia perlahan-lahan akan punah. Sebuah kebobrokan ketika bangsa Indonesia telah memudar dan mendahulukan kenafsuan dalam berperilaku yang tidak mendapatkan manfaat sama sekali jika dipandang dari sudut keislaman.